



The Comparison of Time Management and Learning Motivation on Academic Achievement of Students at SMA Negeri 1 Koto Besar

Yeni Aprilla¹, Asi Noflanda Arsis², Lesis Andre³, B.R.E. Yunanda⁴

Email: yeniaprilla169@gmail.com

Manajemen Pendidikan Islam, STITNU Sakinah Dharmasraya

ABSTRACT

The background of this study is that the main goal of students is essentially to learn and develop their thinking patterns. To achieve this goal, students must engage in various learning activities to attain good academic performance and complete their learning process on time. However, many students face difficulties in time management, which leads to neglecting assignments and tasks. Given these issues, time management and learning motivation are key factors in student success during the learning process and in improving academic performance. This research uses a descriptive quantitative approach, with data collection techniques through questionnaires distributed to 33 respondents using non-probability sampling, from a total population of 83 people. The data was measured using a Likert scale. The indicators used in this study are study time planning, goal setting, prioritization and scheduling, interest in learning, motivation, aspirations, and the desire to achieve better performance. The study also employs multiple linear regression analysis, classical assumption testing, and hypothesis testing with data processing using SPSS 21, presented descriptively. Based on the results of the comparison between time management, learning motivation, and academic performance of students at SMA Negeri 1 Koto Besar, the data analysis indicates that from the ANOVA test, if time management is improved by 1%, academic performance will increase by 25%, and if learning motivation is increased by 1%, academic performance will improve by 15%. This is reinforced by an R-squared value of 0.801. This indicates that there is a strong relationship between time management, learning motivation, and academic performance at SMA Negeri 1 Koto Besar, accounting for 80% of the variance, while 20% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Time Management, Learning Motivation, Academic Performance

PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Koto Besar yang merupakan salah satu sekolah Negeri pertama di Kecamatan Koto Besar yang telah berdiri sejak tahun 2009 yang berada di jalan Raya Koto Besar, Aai Siat Kec. Koto Besar. SMA Negeri 1 Koto Besar sebagai sebuah lembaga pendidikan memiliki kondisi peserta didik yang homogen, hampir 95% peserta didik yang berasal dari komunitas daerah dimana sekolah ini berada. SDM di sekolah ini memiliki tenaga pendidik ASN 10 orang, GTT 6 orang, PPPK 1 orang, sertifikasi 12 orang dan tenaga kependidikan dari jenis kepegawaian ASN dan GTT sebanyak 4 orang.

Siswa SMA Negeri 1 Koto Besar bisa dikatakan sebagai manusia yang belum dewasa. Oleh karena itu, mereka butuh beberapa ajaran, latihan, dan tuntunan dari manusia dewasa atau biasa disebut dengan “pendidik atau guru” yang bertujuan demi menjadikannya seseorang dengan pematangan diri. Siswa juga dikatakan sebagai manusia yang mempunyai fitrah atau mempunyai kemampuan untuk meningkatkan keterampilan dirinya, sehingga apabila fitrah ini dibimbing dengan baik, maka kelebihan tersebut akan menjadikan orang yang beriman kepada Allah (Al Rasyidin, 2012:148).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 2 Desember 2024 di SMA Negeri 1 Koto Besar, Sesuai dengan hasil pengamatan penulis bahwa di sekolah tersebut banyak siswa yang berpotensi untuk berprestasi lebih tinggi. Namun, tidak sedikit dari mereka yang masih menghadapi masalah dalam pengelolaan waktu yang tidak terstruktur. Hal tersebut menjadikan salah satu permasalahan dalam manajemen waktu siswa yang kurang maksimal memanfaatkan waktunya untuk kesiapan dirinya untuk belajar di sekolah. Adanya permasalahan di atas juga berpengaruh dengan motivasi belajarnya di sekolah. Sehingga saat di sekolah tiba, siswa menjadi mengantuk dan malas untuk mengikuti pelajaran yang ada sehingga sering kali mereka terjebak dalam kebiasaan menunda-nunda atau tidak dapat mengoptimalkan waktu mereka secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang digunakan kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi. (Priyono, 2008). Penelitian lebih ini menekankan pada pengumpulan data secara objektif melalui penyebaran kuesioner manajemen waktu dan motivasi belajar untuk melihat perbandingan anatara keduanya terhadap prestasi akademik siswa SMA 1 Koto Besar, kemudian data diolah dan digunakan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dan memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Penelitian ini mengeksplorasi perbandingan manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa SMA 1 Koto Besar, apakah mempunyai hubungan satu sama lain atau tidak. Fokus utama penelitian ini untuk mengetahui hubungan manajemen waktu, motivasi belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi akademik dan analisa perbandingan seberapa besar hubungannya mempengaruhi prestasi akademik.

Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah menghindari kegiatan - kegiatan tidak berarti yang banyak memakan banyak waktu untuk mencapai sasaran utama dalam hidup (Taylor, 1990). Manajemen waktu merupakan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan produktivitas waktu. Menurut Singh, D. & Jain (2013) *Time Management* adalah tindakan atau proses perencanaan dan pelaksanaan pantauan sadar atas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas khusus, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Kesimpulan bahwa manajemen waktu hakikatnya ialah bagaimana memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Manajemen waktu juga merupakan sebuah keterampilan yang memerlukan penilaian diri, perencanaan serta disiplin dan perbaikan terus menerus.

Indikator Manajemen Waktu

Sebagaimana yang telah dibahas mengenai aspek manajemen waktu, maka indikator manajemen waktu itu sendiri mencakup hal-hal berikut:

1) Menetapkan Tujuan

Bagian utama dari pengelolaan waktu adalah menetapkan tujuan dari apa yang akan dikerjakan. Menetapkan tujuan dapat membantu individu untuk memfokuskan perhatian terhadap pekerjaan yang akan dijalankan, fokus terhadap tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta mampu merencanakan suatu pekerjaan dalam batasan waktu yang disediakan.

2) Menyusun prioritas

Menyusun prioritas perlu dilakukan mengingat waktu yang tersedia terbatas dan tidak semua pekerjaan memiliki nilai kepentingan yang sama. Urutan prioritas dibuat berdasarkan peringkat, yaitu dari prioritas terendah hingga pada prioritas tertinggi. Urutan prioritas ini dibuat dengan mempertimbangkan hal mana yang dirasa penting, mendesak, maupun vital yang harus dikerjakan terlebih dahulu.

3) Menyusun Jadwal

Membantu aktivitas pembelajaran agar sesuai dan menyelesaikan aktivitas secara efektif

4) Menyusun Jadwal

Aspek lainnya dalam manajemen waktu adalah membuat susunan jadwal. Jadwal merupakan daftar kegiatan yang akan dilaksanakan beserta urutan waktu dalam periode tertentu. Fungsi pembuatan jadwal adalah menghindari bentrokan kegiatan, menghindari kelupaan, dan mengurangi ketergesaan.

5) Bersikap Tegas

Bersikap tegas merupakan strategi yang diterapkan guna menghindari pelanggaran hak dan memastikan bahwa orang lain tidak mengurangi efektivitas penggunaan waktu. Kontrol Terhadap Waktu

Mengendalikan waktu bisa memastikan bahwa kita tidak tejobak dalam aktivitas yang tidak produktif dengan metode evaluasi juga bisa meningkatkan efektivitas belajar sehingga membuat kita lebih terarah juga sangat penting untuk mencapai keseimbangan dan meningkatkan produktivitas.

6) Menghindari Penundaan

Penundaan merupakan penangguhan suatu hal hingga terlambat dikerjakan. Penundaan dalam pelaksanaan tugas dapat menyebabkan ketidakberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, kemudian merusak jadwal kegiatan yang telah disusun secara apik serta mengganggu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

7) Bersikap Asertif

Aspek manajemen waktu ini diartikan sebagai ekspresi bertanggung jawab dari perasaan dan pikiran seseorang terhadap orang tertentu pada waktu yang tepat. Sikap asertif dapat diartikan sebagai sikap tegas untuk berkata "tidak" atau menolak suatu permintaan atau tugas dari orang lain dengan cara positif tanpa harus merasa bersalah dan menjadi agresif.

Motivasi Belajar

Menurut Uno (2012:23), menyatakan bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Dengan demikian motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dapat mendorong seseorang agar lebih terarah dalam mencapai sesuatu tujuan sehingga mencapai kepuasan yang diinginkan.

Indikator Motivasi

Ada beberapa indikator motivasi belajar yang bis diterapkan sebagai seorang siswa sebagai berikut (Sardiman, 2018).

- 1) Tekun menghadapi tugas.
Artinya ketekunan dalam belajar menerminkan sikap disiplin dan kesungguhan dalam meyelesaikan tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
Keuletan dalam menghadapi kesulitan menunjukkan bahwa seseorang tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan belajar
- 3) Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
Artinya menandakan bahwa seseorang memiliki rasa ingin tau yang lebih tinggi karena minat adalah faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tingi dalam belajar dan lebih senang bekerja dengan sendiri karena faktor motivasi tersebut membuat siswa tidak bergantung pada dorongan eksternal dan keinginan tercapai
- 5) Cepat bosan pada tugas rutin.
Ketidaksukaan terhadap tugas yang monoton menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai tantangan baru dalam belajar dan ingin suasana yang baru. Dengan hal demikian dapat diatasi dengan menentukan tujuan dan tantangan untuk diri sendiri atau cari dukungan dari teman kelas.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
Menunjukkan bahwa seseorang memiliki kepercayaan diri dan pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajari

Prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang karena sepanjang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing. Menurut Susanti (2019:32) prestasi adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui individu lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Kompleksitas lingkungan kehidupan yang berkembang semakin pesat membawa dampak positif dan negatif pada setiap individu, dan kompleksitas tersebut sekaligus dapat mempengaruhi prestasi akademik bagi setiap individu.

Menurut Susanti (2020: 130) beberapa faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik, sebagai berikut:

- 1) Gender
Zahroh pada tahun 2008 menemukan bahwa ada pengaruh langsung peran gender terhadap prestasi akademi siswa yaitu siswa perempuan lebih banyak yang berprestasi dari pada siswa laki-laki.
- 2) Jurusan sekolah
Secara akademik hasil penelitian Naser & Peel menunjukan bahwa individu yang memiliki latar ilmu pengetahuan sains cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak.
- 3) Dukungan keluarga
Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi setiap individu. Bagaimanapun situasi dan kondisi yang tercipta dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan individu tersebut.

4) Ekonomi

Kurniawati dan Leonardi pada tahun 2013 mengemukakan bahwa tingkat ekonomi mempengaruhi prestasi akademik siswa, semakin baik tingkat ekonomi siswa maka semakin tinggi peluang dalam capaian prestasi akademiknya. Hal tersebut berkaitan dengan dukungan sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan keluarga dan budaya belajar.

Hubungan Manajemen Waktu, Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik

Hubungan antara manajemen waktu, motivasi belajar, dan prestasi akademik memiliki hubungan yang berkesinambungan satu sama lain seperti hal berikut:

1. Manajemen waktu yang efektif: Dapat membantu siswa mengatur waktu belajar dengan lebih baik, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas dan mempersiapkan diri untuk ujian dengan lebih baik.
2. Motivasi belajar yang tinggi: Dapat meningkatkan semangat dan keinginan siswa untuk belajar, sehingga mereka lebih bersemangat untuk mencapai tujuan akademik.
3. Prestasi akademik yang baik: Hasil dari manajemen waktu yang efektif dan motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Dengan demikian, manajemen waktu dan motivasi belajar dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Siswa yang dapat mengatur waktu dengan baik dan memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Hasil Penelitian

1. Bagaimana Pengaruh Manajemen Waktu dengan Prestasi Akademik Siswa SMA Negeri 1 Koto Besar

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, nilai koefisien variabel manajemen waktu (X1) sebesar 0.251 bernilai positif. Artinya jika manajemen waktu (X1) mahasiswa ditingkatkan 1%. Maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 0,25%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari manajemen waktu terhadap prestasi akademik akademik siswa SMA Negeri 1 Koto Besar (Y). Sedangkan berdasarkan hasil uji t di peroleh nilai T hitung > T tabel yaitu sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai T hitung sebesar 4,888 lebih besar dari nilai T tabel (3.440). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ada pengaruh manajemen waktu mahasiswa sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai T hitung sebesar 4,888 lebih besar dari nilai T tabel (3.440). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ada pengaruh manajemen waktu dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 1 Koto Besar.

2. Bagaimana Motivasi Belajar Waktu dengan Prestasi Akademik Siswa SMA Negeri 1 Koto Besar

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (X2) sebesar 0.015 bernilai positif. Artinya jika motivasi belajar (X2) mahasiswa ditingkatkan 1%. Maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 15%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari motivasi belajar terhadap prestasi akademik akademik siswa SMA Negeri 1 Koto Besar. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t yang memperoleh nilai T hitung > T tabel yaitu sebesar $0.005 < 0.05$ dan nilai T hitung sebesar 3.668 lebih besar dari nilai T tabel (3.440). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ada pengaruh motivasi belajar mahasiswa yang bekerja terhadap prestasi akademik (H2) pada penelitian ini diterima. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang berbunyi bagaimana pengaruh motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 1 Koto Besar berpengaruh positif.

3. Bagaimana Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.10 di atas, di ketahui nilai F tabel sebesar 3.340 dan nilai F hitung 13.513 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00, karena F hitung (13.513) > F tabel (3.3400) serta tingkat signifikansi $0.00 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen waktu (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Dengan demikian hipotesis ada pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja terhadap prestasi akademik (H3) diterima. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang berbunyi bagaimana pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 1 Koto Besar dapat dijawab, yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik akademik siswa SMA Negeri 1 Koto Besar.

Tabel 1.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	No Soal Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Manajemen waktu (X ₁)	Perencanaan waktu belajar	1,3	2,4	4
	Menetapkan tujuan	5,7	6,8	4
	Menyusun prioritas	9,11	10,12	4
	Menyusun jadwal	13,15	14	3
Motivasi Belajar (X ₂)	Adanya minat dan ketertarikan dalam belajar	1,3	2,4	4
	Adanya penghargaan dalam belajar	5,7	6,8	4
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,11	10,12	4
	Keinginan untuk berprestasi	13,15	14	3
Prestasi Akademik (Y)	Nilai tugas dan ujian	-	-	-
	Keterlibatan dalam kegiatan	-	-	-
	Hasil raport	-	-	-

Tabel 1.2
Hasil Uji simultan (F tes)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474,566	2	237,283	13,513	,000 ^b
	Residual	117,636	30	3,921		
	Total	592,202	32			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari perbandingan variabel manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa SMA Negeri 1 Koto Besar, sesuai dengan rumusan masalah di awal maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, nilai koefisien variabel manajemen waktu (X1) sebesar 0.251 bernilai positif. Artinya jika manajemen waktu (X1) mahasiswa ditingkatkan 1%. Maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 0,25%. Dan koefisien regresi variabel motivasi belajar (X2) sebesar 0.015 bernilai positif. Artinya jika motivasi belajar (X2) mahasiswa ditingkatkan 1%. Maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 15%. Dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Hal ini membuktikan adanya pengaruh positif antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.
2. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.10 di atas, di ketahui nilai F tabel sebesar 3.340 dan nilai F hitung 13.513 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00, karena F hitung (13.513) > F tabel (3.3400) serta tingkat signifikansi $0.00 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen waktu (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Dengan demikian hipotesis ada pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja terhadap prestasi akademik (H3) diterima.
- 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Al Rasyidin. 2012. *Falsafah Pendidikan Islami: Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS versi 25*. Bireuen: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Azwar, S. (2002). *Tes prestasi: Fungsi pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Gea, A.A. (2014). *Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien*. *Humaniora*, 5(2), 777-785.
- Hamid, Warwan., Ibrahim Sufi., Wen, Konadi., & Yuzrizal, Akmal., (2019).
- Haynes, M.E. (2020). *Manajemen Waktu*. Jakarta Barat: Indeks.
- Hidayat, Rahmat & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Kemendikbud. (2020). *Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Leman, M. (2007). *Penguatan Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak*. In T. M. Press (Ed.), *Martabat* (Vol. 2).
- Priyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publishing

- Rohman, Abd. (2017). *Dasar-dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media
- Sahir, S. H (2021). *Metodologi penelitian*. Bantul Jogjakarta : Penerbit KBM Indonesia
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Singh, D. & Jain, S. C. (2013). *Working process of time management in SAP HR module. International Journal of Management Research and Reviews*, 3. Society of Scientific Research and Education (SSRE), Meerut, India.
- Siswoyo, D, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winarno, M. E. (2013). *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. Um press.
- Winarno. (2013). *Metode Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press.
- Wiyani, N. A. & Irham, M. (2017). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar. Ruzz Media.
- Skripsi, Universitas Negeri Semarang UNNES (2019). *Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time Universitas Negeri Semarang* oleh: Zahara, Arifka I.L.M
- Jurnal Idarah dan Manajemen Pendidikan (2019). 2(2), 216. *Analisis Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang* oleh: Muhajis, D. D